

## Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Untuk Menunjang Kehidupan Perkuliahaan

M. Immaculata Bahantwelu<sup>1)</sup>, Herlina Helmy Klau<sup>2)</sup>, Ayuvera Rifani Ray<sup>3)</sup>, Suhartati<sup>4)</sup>

Universitas Nusa Cendana

E-mail: [maria.bahantwelu@staf.undana.ac.id](mailto:maria.bahantwelu@staf.undana.ac.id), [herlina.klau@staf.undana.ac.id](mailto:herlina.klau@staf.undana.ac.id),  
[ayuvera.ray@staf.undana.ac.id](mailto:ayuvera.ray@staf.undana.ac.id), [suhartati@staf.undana.ac.id](mailto:suhartati@staf.undana.ac.id)

### ABSTRAK

Manajemen keuangan pribadi merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa untuk menjaga stabilitas ekonomi selama menjalani pendidikan tinggi. Kurangnya pemahaman dalam mengelola keuangan sering kali menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan finansial yang berdampak pada prestasi akademik dan kesejahteraan pribadi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan 50 mahasiswa usia 17-23 tahun yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Metode yang digunakan sosialisasi dan praktik yang membahas mengenai konsep dasar perencanaan keuangan pribadi, perencanaan anggaran, tips menabung dan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana (*Money+*). Dampak dari kegiatan ini adalah pentingnya literasi dan pengelolaan keuangan bagi mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan dan literasi menunjukkan bahwa 85% mahasiswa mulai mencatat pengeluaran, 75% membuat anggaran sederhana, dan 40% sudah menyisihkan dana darurat. Namun, praktik tabungan masih belum optimal, terutama karena keterbatasan pendapatan mahasiswa yang sebagian besar masih bergantung pada orang tua.

**Kata kunci:** edukasi, literasi keuangan, pengelolaan keuangan

### ABSTRACT

*Personal financial management is an important skill for students to maintain economic stability during higher education. Lack of understanding in managing finances often causes students to experience financial difficulties that impact academic achievement and personal well-being. This community service activity was carried out with a participatory approach, involving 50 students aged 17-23 years who are students of the Faculty of Economics and Business, Nusa Cendana University. The method used was socialization and practice discussing the basic concepts of personal financial planning, budget planning, saving tips and using a simple financial recording application (Money+). The impact of this activity is the importance of literacy and financial management for students. The results of the activity showed an increase in students' understanding of financial management and literacy, showing that 85% of students started recording expenses, 75% made a simple budget, and 40% had set aside emergency funds. However, savings practices are still not optimal, especially due to the limited income of students, most of whom still depend on their parents.*

**Keywords:** *education, financial literacy, financial management*

## PENDAHULUAN

Mahasiswa biasanya sudah memiliki tujuan keuangan yang ingin dicapai dan sudah memikirkan bagaimana caranya agar dapat mencapai tujuan keuangannya, karena itu mahasiswa diharapkan dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik (Kehi et al., 2024). Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa dihadapkan pada berbagai pilihan pengeluaran, mulai dari kebutuhan pokok seperti biaya kuliah, makanan, dan tempat tinggal, hingga kebutuhan tambahan seperti hiburan, transportasi. Hal ini dikarenakan mahasiswa diberikan kebebasan yang lebih luas dari orang tua untuk membuat keputusan belanja dan konsumsi mereka sendiri. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk belajar mengelola uang dengan memadai.

Kemampuan mengelola keuangan yang memadai bagi mahasiswa dapat mengambil keputusan terbaik secara finansial, sebaliknya jika kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang buruk dapat mengakibatkan konsumsi yang irrasional dan cenderung tidak hemat, serta dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yang berdampak pada beban stres akibat masalah finansial sering kali membuat mahasiswa kesulitan berkonsentrasi pada studi, sehingga menurunkan produktivitas dan prestasi mahasiswa. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan pribadi memainkan peran yang signifikan dalam masalah ini (Posi & Kaiyeli, 2024).

Pengelolaan keuangan yang baik memerlukan literasi keuangan yang memadai. Literasi keuangan merupakan hal mendasar yang harus dimiliki setiap individu agar terhindar dari kesulitan keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa dapat membuat skala prioritas kebutuhan dan menjadi lebih disiplin dalam mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan dalam pengaturan keuangan bagi individu supaya terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan, pengelolaan, pengendalian keuangan. Literasi keuangan sangat penting untuk semua orang termasuk mahasiswa, karena dengan literasi keuangan mampu membantu seseorang maupun mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka yaitu pada tahap penentuan sumber dana, manajemen resiko serta perencanaan masa depan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengetahui dan memahami peran dari literasi keuangan itu sendiri dalam mengelola keuangan dan

mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu mengontrol pengeluaran sehari – hari sebagai mahasiswa yang bertempat tinggal di kos (Kehi et al., 2024).

Sebelum memulai sosialisasi literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan tim terlebih dahulu melaksanakan *pre-test* kepada mahasiswa. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman awal mahasiswa terkait konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti perencanaan anggaran, tips menabung dan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana (Money<sup>+</sup>). Dengan adanya *pre-test* ini, tim pengabdian dapat mengetahui tingkat kesiapan dan latar belakang pengetahuan mahasiswa, sehingga materi yang disampaikan dapat disesuaikan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.

Menurut hasil survei dari pusat data ekonomi dan bisnis tahun 2021, ditemukan bahwa 44,8% mahasiswa mengalokasikan sebagian besar pengeluarannya untuk pulsa dan akses internet, sedangkan hanya 15,6% dari mereka yang menyebutkan bahwa pengeluaran terbesarnya adalah untuk makanan sehari-hari. Tidak hanya itu, 10,2% mahasiswa juga melaporkan bahwa sebagian besar uang mereka digunakan untuk berbelanja pakaian dan barang-barang hobi, kemudian 6,3% mahasiswa menyatakan pengeluaran terbesarnya adalah untuk menongkrong di cafe. Menurut laporan data dari Katadata pada tahun 2021, sekitar 56,6% dari generasi Z, termasuk di antaranya banyak mahasiswa, cenderung tidak mengalokasikan dana mereka secara khusus dan umumnya hanya menabung sisa-sisa uang yang tersisa setelah pemasukan mereka. Didukung juga dari Data Financial Fitness Index tahun 2022 juga mencerminkan bahwa sekitar 80% dari generasi muda tidak melakukan pencatatan anggaran, dan hanya sekitar 26% dari mereka yang memiliki dana darurat (Djibran et al., n.d.).

Merespon permasalahan ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan. Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa pentingnya memahami literasi keuangan serta untuk memberikan informasi serta pengetahuan kepada mahasiswa pentingnya pengelolaan keuangan pribadi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif, dimana mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Mahasiswa tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek aktif selama kegiatan berlangsung.

Pendekatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran, meningkatkan pemahaman, dan keterampilan praktis mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak untuk menunjang kelancaran kehidupan perkuliahan. Kegiatan diawali dengan tahap identifikasi masalah, yaitu pengumpulan data melalui survei atau wawancara singkat kepada beberapa mahasiswa untuk menggali informasi mengenai kebiasaan *financial*, pola pengeluaran keuangan, tantangan atau hambatan pengelolaan keuangan yang dihadapi, serta sejauh mana pemahaman mahasiswa tentang manajemen keuangan pribadi. Data yang diperoleh dari tahapan ini menjadi acuan utama dalam penyusunan materi dan relevan dengan kondisi nyata mahasiswa. Selanjutnya, pada tahap kedua yaitu persiapan materi dimana tim pengabdian menyiapkan materi pelatihan tentang konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi seperti perencanaan anggaran, tips menabung, dan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana (*Money+*). Materi dikembangkan dengan pendekatan kontekstual yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa, agar mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, yang bertujuan memberikan pemahaman sebagai sarana penyampaian teori dan konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi dan dirancang secara interaktif agar mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung materi terkait perencanaan anggaran pribadi, melakukan simulasi tips menabung, dan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana (*Money+*) secara langsung. Pendekatan ini diharapkan mampu membentuk pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif mengenai pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah evaluasi yang bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan. Dengan pendekatan ini, diharapkan mahasiswa mampu mengelola keuangan secara bijak dan mandiri selama masa studi perkuliahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di ruangan kuliah akuntansi, program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana pada tanggal 9-11 April 2025 pukul 10.00 WITA sampai selesai. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Literasi Keuangan

dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa untuk Menunjang Kehidupan Perkuliahan” dilakukan oleh tim dosen PkM dengan mahasiswa sebagai peserta sebanyak 50 orang.



**Gambar 1. Pembukaan Kegiatan oleh Tim Pengabdian**

Sosialisasi diberikan oleh tim pengabdian dosen akuntansi yang membahas konsep dasar perencanaan keuangan pribadi seperti: perencanaan anggaran, tips menabung dan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana digital *Money+*.



**Gambar 2. Sesi Penyampaian Materi oleh Tim**

Setelah mahasiswa menerima materi dari tim, kemudian mahasiswa melakukan *pre-test* dan diskusi.



**Gambar 3. Sesi *Pre-Test* dan Diskusi**

### **Analisis Hasil Capaian Kegiatan**

Kegiatan dari pengabdian ini, dilakukan di ruang kelas akuntansi FEB Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan dengan tema “LITERASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA UNTUK MENUNJANG KEHIDUPAN PERKULIAHAN” diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi selama masa perkuliahan. Pengelolaan yang tepat dan bijak, dapat mencegah mahasiswa dari tindakan yang merugikan seperti pinjaman online yang sedang marak dilakukan. Evaluasi capaian kegiatan dilakukan melalui beberapa metode, termasuk *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* menunjukkan rata-rata pemahaman peserta sebesar 35%, yang tergolong rendah, namun setelah pelatihan, skor *post-test* meningkat signifikan menjadi 95%, menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan literasi keuangan, khususnya dalam topik dasar seperti perencanaan penganggaran, tips menabung, dan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana (*Money+*).

Dari test yang dilakukan, sebelum pelaksanaan PKM, 70% peserta tidak mencatat pengeluaran harian, dan 60% mengandalkan uang bulanan tanpa perencanaan yang jelas. Setelah mengikuti pelatihan, terjadi perbaikan signifikan, di mana 85% peserta mulai mencatat pengeluaran, 75% membuat anggaran sederhana, dan 40% sudah menyisihkan dana darurat. Namun, praktik tabungan masih belum optimal, terutama karena keterbatasan pendapatan peserta dalam hal ini mahasiswa yang sebagian besar masih bergantung pada orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kesadaran finansial telah meningkat, implementasinya masih menghadapi kendala struktural seperti minimnya sumber penghasilan mandiri.

Dampak positif dari kegiatan ini terlihat dari berkurangnya tingkat stres finansial peserta, dengan 65% peserta mengaku lebih tenang karena memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik. Sebanyak 30% peserta bahkan mulai mencari penghasilan tambahan melalui *freelance* atau bisnis kecil-kecilan. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah menjaga konsistensi perubahan perilaku, karena sebagian peserta cenderung kembali ke kebiasaan lama setelah beberapa bulan. Selain itu, kurangnya pendampingan lanjutan dan keterbatasan akses terhadap instrumen keuangan yang sesuai untuk peserta menjadi penghambat dalam penerapan pengetahuan yang telah diperoleh.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema “Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Untuk Menunjang Kehidupan Perkuliahan” berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Melalui pendekatan partisipatif dan sosialisasi secara langsung dengan mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan dan literasi menunjukkan bahwa 85% mahasiswa mulai mencatat pengeluaran, 75% membuat anggaran sederhana, dan 40% sudah menyisihkan dana darurat. Namun, praktik tabungan masih belum optimal, terutama karena keterbatasan pendapatan mahasiswa yang sebagian besar masih bergantung pada orang tua.

Untuk memastikan keberlanjutan program, beberapa rekomendasi dapat dipertimbangkan, antara lain penyelenggaraan sosialisasi lanjutan dengan topik yang lebih mendalam, seperti pengembangan aplikasi keuangan sederhana yang mudah digunakan mahasiswa, serta kolaborasi dengan pihak kampus atau perbankan untuk menyediakan program

simpanan atau pinjaman pendidikan berbunga rendah. Selain itu, pembentukan komunitas *peer-to-peer* di kalangan mahasiswa dapat menjadi wadah saling mengingatkan dan berbagi strategi pengelolaan keuangan. Secara keseluruhan, PKM ini telah berhasil meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, tetapi diperlukan upaya berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak agar dampaknya dapat bertahan dalam jangka panjang dan benar-benar menunjang kehidupan perkuliahan yang lebih mandiri dan sejahtera secara finansial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djibran, S. U., Ekaningtias, D., & Nahumury, J. (n.d.). *Determinan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan Self-Efficacy sebagai Variabel Moderasi*. 02, 1–9.
- Indudewi, Y. R., Soetedja, V., Kirana, N. S., & Sulistio, J. (2024). *MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA MELALUI WORKSHOP INVESTASI : STUDI KASUS SMAK ST. AGNES SURABAYA*. 147–154.
- Kehi, M. J., Tukan, L. L. B. D., Caravario, L., & Lian, Y. P. (2024). Peran Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Unwira Angkatan 2022 Yang Bertempat Tinggal Di Kos. *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 77–82. <https://doi.org/10.57218/jueb.v3i1.945>
- Manajemen, J. J., Oktober, N., Mahasiswa, M., Beasiswa, P., Darmajaya, I., Dyasvaro, R., Putri, Z., Badri, R. E., & Asnusa, S. (2024). *Locus of Control dalam Memediasi Pengaruh Financial Knowledge dan Gaya Hidup terhadap Financial Behavior*. 9(2), 1514–1520. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i2.1956>
- Mardanus, A. A., Utama, P. C., & Sugiharto, R. A. (2024). *Strategi Perencanaan Keuangan Mahasiswa Manajemen 2023 Universitas Negeri Semarang*. 1(1), 205–215.
- Mardianto, D., Afrianti, R., & Nanda, T. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Pustaka Manajemen (Pusat Akses Kajian Manajemen)*, 4(1), 23–27. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamanajemen.v4i1.737>
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 25–32. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1186>
- Posi, S. H., & Kaiyeli, N. (2024). *Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa*. 2(2), 2817–2820.
- Tarigan, S., Rosanti, R., & Ginting, J. (2025). *Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Medan*.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).  
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>